

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia sebagai negara berkembang sudah merdeka secara politik 69 tahun yang lalu, namun dengan tingkat kemajuan ekonomi yang relatif masih terbelakang. Dengan kondisi geografi, demografi dan sumber daya alam yang berada di negara dengan ribuan pulau serta dengan kondisi sosial yang majemuk, maka negeri ini sangat membutuhkan landasan ideologi yang notabene termaktub dalam Pembukaan UUD 45 berupa Pancasila.

Hingga saat ini model pembangunan Indonesia belumlah memasukkan nilai-nilai Pancasila yang dengan peran ilmu pengetahuan, teknologi dan energi sosial keagamaan dalam kerangka perumusan model pembangunan yang berbasiskan spiritualitas, pertumbuhan berkelanjutan, pemerataan dan keadilan sosial. Lebih jauh lagi, nilai-nilai Pancasila belum dijadikan pertimbangan yang sistimatis dalam merumuskan kebijakan, strategi dan dalam merealisasikan program-program pembangunan.

Tujuan paling penting bagi semua pemerintahan adalah melakukan pembangunan. Bahkan, satu agenda pokok dunia adalah menentukan tujuan pembangunannya. Merancang pembangunan pada masa depan tak hanya perkara global, tetapi justru ada di jantung persoalan nasional. Ada dua butir refleksi di sini : pemahaman akan pembangunan dan problematikanya serta cara merencanakan

pembangunan dan implikasinya. Satu persoalan besar pembangunan di Indonesia adalah kemiskinan.¹

Dasar pemahaman pembangunan sosial adalah bahwa manusia bukan ekonomi dan teknologi, dengan demikian pembangunan sosial mencoba mempromosikan kekuatan manusia bukan memperkuat ketergantungan yang menciptakan hubungan antara pemerintah dan masyarakat.²

Pertumbuhan ekonomi yang dicapai masih belum cukup untuk mengabsorpsi permasalahan krusial yang dihadapi bangsa ini. Persoalan yang perlu dicermati lebih jauh adalah bagaimana mewujudkan keadilan bagi segenap rakyat dengan membuka peluang atau kesempatan ekonomi yang pada gilirannya akan mengalirkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang dicapai selama ini. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an, Al'Araaf (7): 96.

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ.

Artinya: *“Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertaqwa, pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami) itu, maka kami siksa mereka disebabkan perbuatannya”*.³

Dari firman Allah SWT tersebut dapatlah kiranya kita fahami bahwa sebuah negara akan sejahtera dan makmur apabila rakyat dinegara tersebut beriman dan

¹ M. Syawie, “Pembangunan yang mensejahterakan Indonesia : sebuah kajian konsep”, *Jurnal Informasi*, Vol 15, No 3, (30 desember 2014), 192-195.

² Rakhmat, *Diimensi strategis manajemen pembangunan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 34.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993)

bertakwa kepada Tuhan tetapi sebaliknya apabila rakyat disuatu negeri tersebut jauh dari beriman dan bertaqwa kepada Tuhan maka siksa yang akan mereka terima.⁴

Kesejahteraan ditandai dengan rendahnya kualitas hidup penduduk seperti : pendidikan, kesehatan dan gizi. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan dalam bentuk kebijakan berupa program-program pembangunan. Seperti yang telah dijelaskan bahwa salah satu permasalahan dari negara berkembang adalah di bidang sosial ekonomi khususnya adalah masalah kemiskinan. Karena itu pemerintah perlu mengembangkan strategi untuk mengatasi hal tersebut.⁵

Dalam rangka penanggulangan kemiskinan berbasis rumah tangga, pemerintah meluncurkan program khusus yang diberi nama Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) didirikan pada tahun 2007 oleh pemerintah sebagai sarana untuk mengembangkan sistem jaminan sosial dan kesejahteraan bagi masyarakat sangat miskin. Program serupa ini di negara lain dikenal dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT) atau Bantuan Tunai Bersyarat.⁶

Tujuan dari kesejahteraan adalah untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam artian tercapainya segala kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan dan relasi sosial yang harmonis terhadap lingkungannya. Dengan

⁴ Qurratul A'yun Nailufarh, "Kesejahteraan ekonomi rakyat : Di antara harapan dan realitas", *Management and Accounting Journal*, Vol 2, No 12, (12 januari 2010), 27-28.

⁵ Adi Fahrudin, *Pengantar kesejahteraan sosial* (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), 8.

⁶ Yudid B.S.Tloaen, dkk, "Implementasi program keluarga harapan (PKH) untuk meningkatkan masyarakat miskin", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 3, No 1(2014), 29.

adanya tujuan tersebut kegiatan kesejahteraan sosial harus mampu mencapainya melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lembaga yang fokus dalam memberikan bantuan sosial kepada masyarakat miskin dengan berlandaskan terhadap norma-norma, peningkatan pengetahuan dan kemampuan untuk mempergunakan sumber-sumber yang tersedia di masyarakat melalui informasi, nasihat dan bimbingan, seperti penggunaan sistem pendidikan serta kesehatan.⁷

Program Keluarga Harapan yang secara nasional sudah dilaksanakan sejak tahun 2007, begitu juga yang ada di Desa Batang-Batang Laok khususnya semua Dusun di Desa Batang-Batang Laok yang dilaksanakan sejak tahun 2007, sebanyak 7 dusun di desa tersebut mulai menjadi penerima manfaat PKH yakni: Dusun Dukoh, Dusun Cepor, Dusun Pejagalan, Dusun Kopleng, Dusun Jungjang, Dusun Jandir dan Dusun Gerincang. Berikut ini Jumlah penerima manfaat PKH di Desa Batang-Batang Laok :⁸

Tabel 1.1

Jumlah penerima PKH di desa Batang-Batang Laok Tahun 2019-2021

TAHUN	2019	2020	2021
JUMLAH	206	169	221

Sumber data : *Pendamping PKH Desa Batang-Batang Laok.*

Tabel diatas adalah tabel penerima manfaat PKH di Desa Batang-Batang Laok yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 169 penerima manfaat PKH dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 sebanyak 206

⁷ Ibid., 10-11.

⁸ Atiqurrahman, Pendamping Sosial, Wawancara lewat telepon, pada tanggal 29 agustus 2020.

penerima manfaat kemudian mengalami kenaikan kembali dengan adanya peserta penerima PKH yang baru pada tahun 2021 yaitu sebanyak 221 penerima manfaat.

Program keluarga harapan merupakan instrumen penting penyalur bantuan secara tunai yang dibentuk oleh pemerintah untuk masyarakat kurang mampu/miskin dan bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Masyarakat di Desa Batang-Batang Laok mengharapkan dalam hal penyaluran bantuannya yang dilakukan oleh pendamping sosial PKH yaitu dengan memastikan bantuan tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu dan melayani masyarakat dengan baik sehingga pada akhirnya pendamping sosial PKH harus benar-benar mampu menjadi agen perubahan sosial bagi masyarakat.

Program PKH merupakan bentuk dari keseriusan pemerintah maka program PKH harus di buktikan secara empiris sehingga pengembangan PKH memiliki bukti nyata yang bisa dipertanggung jawabkan. Atas dasar konteks penelitian yang dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap judul **“Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batang-Batang Laok Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka dapat di cari rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana implementasi program keluarga harapan (PKH) di desa Batang-Batang Laok ?
2. Bagaimana efektifitas program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa batang-batang laok ?

3. Bagaimanakah tinjauan Ekonomi Islam terhadap implementasi dan efektifitas program keluarga harapan (PKH) di desa Batang-Batang Laok ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi program keluarga harapan (PKH) di desa Batang-Batang Laok ?
2. Untuk menganalisis efektifitas program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa batangg-batang laok ?
3. Untuk menganalisis tinjauan Ekonomi Islam terhadap implementasi dan efektifitas program keluarga harapan (PKH) di desa Batang-Batang Laok ?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menulis karya ilmiah serta menambah wawasan penulis khususnya yang berkaitan dengan Efektifitas program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Batang-Batang Laok dalam perspektif ekonomi islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab persoalan yang terjadi dalam masyarakat dan dijadikan sebagai bahan masukan, informasi maupun referensi bagi masyarakat luas dan khususnya masyarakat di desa Batang-Batang Laok.

E. Definisi Istilah

Dalam Batasan Istilah ada beberapa yang perlu di perhatikan dan di uraikan agar pembaca tidak salah paham dalam memahami Batasan Istilah tersebut. Ada Empat Batasan Istilah-Istilah yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.⁹
2. Program keluarga harapan (PKH) adalah PKH merupakan program lintas Kementerian dan Lembaga, karena aktor utamanya adalah dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Departemen Sosial, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama, Departemen Komunikasi dan Informatika dan Badan Pusat Statistik. Untuk mensukseskan program tersebut, maka dibantu oleh Tim Tenaga ahli PKH dan konsultan World Bank.¹⁰
3. Kesejahteraan adalah Suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil ataupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri.¹¹

⁹ Deosn pendidikan 2,” *Efektifitas Adalah*”, by mgid,di akses dari,<http://guruakunta.nsi.co.id/pengertian-efektifitas/>, pada tanggal 15 september 2020 pukul 09:21 WIB.

¹⁰Dyah ayu virgoreta, dkk. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 2, No 12, (2018) hlm., 3.

¹¹ Adi fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung : PT. Refika Adi Tama, 2012), hlm 9.

4. Masyarakat adalah sebagai tatanan sosial yang terbentuk karena benturan keadaan alamiah.¹²

Jadi, dari definisi istilah di atas dapat disimpulkan bahwa efektifitas keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah tingkat keberhasilan oleh program keluarga harapan (PKH) dalam mensejahterakan masyarakatnya dari suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil ataupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian-kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang menyangkut efektifitas program keluarga harapan yang telah di teliti oleh beberapa peneliti adalah sebagai berikut.:

Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Diana tentang Analisis Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan penyebaran koesioner. Dari hasil penelitian yang diperoleh adalah Efektivitas Program Keluarga

¹² Agus sudiby, "Masyarakat Warga dan Problem Keberadaban", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 14, No 1, (Juli 2020) hlm., 27.

Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Jawa masuk dalam kategori tidak baik, maksudnya hal ini dapat dilihat melalui garis kontinum, skor yang didapatkan untuk efektivitas program keluarga harapan (PKH) terhadap pengurangan kemiskinan adalah sebesar 1.080 dengan persentase 33% Jika dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan takaful, dalam implementasinya PKH masih sebatas bentuk jaminan sosial pemerintah untuk masyarakat dalam mendorong terciptanya hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat, dilihat dari nilai keadilan belum terlaksana dengan baik karena masih ditemukannya ketidak tepatan sasaran dalam menentukan anggota penerima bantuan, sedangkan dari nilai tanggung jawab sudah terlaksana dengan baik dilihat dari jawaban responden sebanyak 87,5% Dan dari nilai takaful (jaminan sosial) belum sepenuhnya dilaksanakan efektif dilihat dari persentase responden dalam menjawab pertanyaan tentang pemanfaatan dana PKH untuk pendidikan bisa dikatakan efektif dilihat dari jawaban responden sebanyak 43,05% menjawab setuju.¹³

Jelpin Saris Supratman tentang Efektifitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan bahwa tahapan pencapaian tujuan pelaksanaan PKH di Kecamatan Kelurahan Belawan II ini

¹³ Ridho Diana, Analisis Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Universitas Negeri Raden Intan Lampung 2018)

sudah terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan tujuan Pelaksanaan PKH di Kecamatan Kelurahan Belawan II.¹⁴

Siti Paisah meneliti tentang Analisis Efektifitas Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Lingga Bayu Mandailing Natal. Jenis data yang digunakan adalah Mixed Method dengan pendekatan metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif dengan tehkn pengumpulan data wawancara, penyebaran angket, dokumentasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh adalah Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Lingga Bayu kurang terlaksana secara efektif. Belum efektifnya program ini dikarenakan masih ditemukan kurang tepat sasaran dalam penentuan/penetapan peserta PKH selain itu kurang efektifnya pengalokasian dana PKH oleh peserta membuat PKH menjadi tidak sesuai dengan tujuan program PKH, sehingga PKH belum dapat mengurangi/menanggulangi kemiskinan yang ada Khususnya di Kecamatan Lingga Bayu.¹⁵

Cut Razi Mirsandi tentang Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memberikan Perlindungan Sosial pada Masyarakat (Studi di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya). Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh adalah Perlindungan sosial yang diberikan oleh PKH kepada masyarakat yaitu Pertama Pendidikan, dalam

¹⁴Jelpin Saris Supratman, Efektifitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan Kota Medan (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019)

¹⁵ Siti Paisah, Analisis Efektifitas Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Lingga Bayu Mandailing Natal, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019)

program pendidikan mencakup anak sekolah SD, SMP dan SMA. Kedua Kesehatan, dalam program kesehatan termasuk ibu hamil/nifas, bayi, balita, anak pra-sekolah. Ketiga Kesejahteraan Sosial, dalam program ini yaitu disabilitas dan lansia. Implementasi PKH di Kecamatan Setia terdata dalam penerima Program Keluarga Harapan yaitu pada tahun 2014. Program Keluarga Harapan merupakan program penanggulangan kemiskinan yang memberikan bantuan Non-tunai bersyarat kepada penerimanya, dan bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dengan ketentuan : memiliki ibu hamil dan nifas/menyusui, anak balita, anak usia sekolah (SD, SMP dan SMA). program Keluarga Harapan yang di laksanakan di kecamatan Setia yaitu meski belum terlaksanakan dengan sempurna karena masih banyak masyarakat yang mengeluhkan tentang jalannya program, terlebih lagi keluarga-keluarga miskin yang ada yang belum terdata dan tidak mendapatkan bantuan dari Program Keluarga Harapan. Walaupun demikian, masyarakat mengakui bahwa program ini telah membantu dan memberikan keringanan kepada masyarakat.¹⁶

Desi Pratiwi tentang Efektifitas Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi pada peserta PKH Desa kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nurban Kabupaten Lampung Timur). Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif dengan pengumpulan data melalui tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh adalah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kedaton I dapat dikatakan belum

¹⁶ Cut Razi Mirsandi, Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memberikan Perlindungan Sosial pada Masyarakat (Studi di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya) (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh 2019)

efektif, dikarenakan sebagian penerima manfaat PKH sudah tergolong mampu secara ekonomi. Sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab kurang terlaksana dengan baik karena masih ditemukannya ketidaktepatan sasaran dalam menentukan penerima PKH di Desa Kedaton I Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur.¹⁷

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Tahun	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2018	Ridho Diana	Analisis Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam.	Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Jawa masuk dalam kategori tidak baik.	Metode menggunakan kualitatif dengan pengumpulan data melalui tehnik wawancara, dan observasi.	Lokasi penelitian, dan dalam penelitian ini juga menggunakan tehnik pengumpulan data kusioner/ angket.
2019	Jelpin	Efektifitas	tahapan	Jenis data	lokasi

¹⁷ Desi Pratiwi, Efektifitas Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi pada peserta PKH Desa kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nurban Kabupaten Lampung Timur) (Skripsi : IAIN Metro Lampung, 2020)

	Saris Supratman	Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.	pencapaian tujuan pelaksanaan PKH di Kecamatan Kelurahan Belawan II ini sudah terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan tujuan Pelaksanaan PKH di Kecamatan Kelurahan Belawan II.	yang digunakan adalah jenis data kualitatif deskriptif.	penelitian
2019	Siti Paisah	Analisis Efektifitas Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi kemiskinan	Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Lingga Bayu kurang terlaksana	Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas Program Keluarga Harapan.	Lokasi penelitian, metode penelitian

		di Kecamatan Lingga Bayu Mandailing Natal.	secara efektif.		
2019	Cut Razi Mirsan di	Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memberikan Perlindungan Sosial pada Masyarakat (Studi di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya).	program Keluarga Harapan yang dilaksanakan di kecamatan Setia belum terlaksanakan dengan sempurna.	Metode menggunakan kualitatif dengan pengumpulan data melalui tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Lokasi penelitian.
2020	Desi Pratiwi	Efektifitas Program Keluarga Harapan	Program Keluarga Harapan (PKH) di	Metode menggunakan kualitatif dengan	lokasi penelitian

		Dalam Pengentas an Kemiskina n Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi pada peserta PKH Desa kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nurban Kabupaten Lampung Timur)	Desa Kedaton I dapat dikatakan belum efektif, dikarenakan sebagian penerima manfaat PKH sudah tergolong mampu secara ekonomi.	pengumpulan data melalui tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi.	
--	--	---	--	---	--

Sumber Data : *Data diolah, 2021.*

Dari beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian yang terletak di Desa Batang-Batang Laok Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep. Dan metode analisis data dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.